

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang kuat terhadap perubahan. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang mampu berkontribusi penting terhadap penciptaan lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi, dan penghidupan yang layak serta mendorong pemerintah daerah untuk membangun dan memelihara infrastruktur sehingga kualitas hidup masyarakat setempat juga meningkat. Pariwisata memiliki prospek cerah dan mempunyai peran yang sangat penting, baik dalam perekonomian dunia maupun Indonesia.

Indonesia kaya akan berbagai potensi alam yang dijadikan objek dan daya tarik wisata. Melimpahnya kekayaan alam Indonesia berupa keadaan alam flora dan fauna yang sangat banyak memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Modal akan potensi alam yang melimpah tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah, dan memiliki berbagai keuntungan misalnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan setempat, memperluas kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan potensi alam tersebut.

Berbagai kebijakan mengenai pengembangan sektor pariwisata pun telah banyak ditempuh oleh pemerintah, diantaranya melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 4, yang menjelaskan bahwa sektor kepariwisataan merupakan pilar strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Rencana Pembangunan Nasional Jangka Pendek (RPJP) 2010-2014 juga menjelaskan beberapa sasaran pembangunan pariwisata yaitu meningkatkan destinasi pariwisata yang berdaya saing tinggi di pasar global, meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan, serta mengembangkan usaha, industri dan investasi pariwisata (Bappenas, 2014, hlm.8-9).

Rencana Pembangunan Nasional Jangka Pendek (RPJP) 2015-2019 juga menjelaskan beberapa sasaran pembangunan pariwisata yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata, meningkatkan investasi di sektor pariwisata, meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga

Luthfi Malik, 2018

ANALISIS DAMPAK EKONOMI WANA WISATA KAWAH PUTIH TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kerja nasional, meningkatkan kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, meningkatkan jumlah penerimaan devisa, meningkatkan jumlah perjalanan wisatawan nusantara, meningkatkan jumlah pengeluaran wisatawan nusantara, meningkatkan kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata, terlaksananya pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Pariwisata, dan Menigkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata (Kemenpar, 2015, hlm. 4-6).

Sebagaimana tertuang dalam NAWACITA, prospek kepariwisataan yang semakin berkembang, memberikan dorongan dan keharusan langkah-langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja kepariwisataan nasional, maupun peningkatan daya saing sehingga mampu menarik kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara yang besar. Dengan demikian manfaat ekonomi yang didorong oleh sektor pariwisata akan berkontribusi signifikan bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi Kepariwisata nasional tahun 2015 secara makro menunjukkan perkembangan dan kontribusi yang terus meningkat dan semakin signifikan terhadap PDB nasional sebesar 4,23% atau senilai Rp. 461,36 triliun, dengan peningkatan devisa yang dihasilkan mencapai US\$ 11,9 milyar, dan tenaga kerja pariwisata sebanyak 12,16 juta orang. Pada kondisi makro, juga ditandai dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 10.4 juta wisman dan wisatawan nusantara (wisnus) sebanyak 255,20 juta perjalanan. Disisi lain, salah satu indikator penting yaitu aspek daya saing kepariwisataan, berdasarkan penilaian *WEF (World Economic Forum)* posisi Indonesia juga meningkat signifikan dari ranking 70 dunia menjadi ranking 50 di tahun 2015 (Kemenpar, 2015).

Sejalan dengan perkembangan pariwisata di Indonesia, Jawa Barat memiliki salah satu kawasan wisata alam yang sering dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara yaitu kawasan Ciwidey yang terletak di Kabupaten Bandung. Sejak dahulu kawasan Ciwidey dikenal sebagai salah satu kawasan pariwisata yang unggul dan paling diminati di Jawa Barat. Di kawasan ini terdapat beberapa objek daya tarik wisata alam, diantaranya Bumi Perkemahan Ranca Upas,

Taman Wisata Alam Cimanggu, Patuha Resort, dan Wana Wisata Kawah Putih. Namun salah satu yang menjadi tujuan paling favorit para wisatawan dalam dan luar negeri untuk datang ke Ciwidey adalah Wana Wisata Kawah Putih. Di Wisata Kawah Putih ini para wisatawan disuguhkan dengan pemandangan alam yang sangat indah, yakni pemandangan berupa kawah gunung api dengan pasir berwarna putih dan air berwarna biru terang yang dikelilingi oleh hamparan ekosistem hutan, baik hutan alam maupun hutan buatan (hutan dengan jenis tanaman *Eucalyptus*) serta hamparan bebatuan yang semakin menambah keindahannya. Oleh karena itu tidak sedikit wisatawan baik mancanegara maupun domestik yang tertarik untuk datang menikmati pemandangan yang ada di Wana Wisata Kawah Putih. (<https://tempatwisatabandung.info/wisata-ciwidey/>, diakses pada 18, September 2017)

Wana Wisata Kawah Putih sendiri merupakan sebuah danau yang terbentuk dari letusan Gunung Patuha, terkadang warna air di kawah ini berubah warna. Kawah ini berada pada ketinggian + 2090 m dpl di bawah puncak tertinggi Gunung Patuha dan terletak pada koordinat 7°9'57" S dan 107°24'7" E. Wana Wisata Kawah putih memiliki luas area sekitar 1.087 ha dengan lahan pemanfaatan seluas 25 ha yang terletak di Kecamatan Rancabali, Desa Alam Endah dan termasuk RPH Patuha, BPKH Ciwidey Kabupaten Bandung. Pada tahun 1987 Wisata Kawah Putih dikembangkan sebagai sebuah kawasan tujuan wisata oleh PT. Perhutani (Persero) Unit III Jabar dan Banten tepatnya (PT. Perhutani (Persero) Unit III Jabar dan Banten). Wana Wisata Alam Kawah Putih ini merupakan salah satu obyek daya tarik wisata alam yang paling diminati wisatawan. Berikut ini merupakan data jumlah wisatawan selama 5 tahun terakhir :

Tabel 1.1
Jumlah Perkembangan Wisatawan Wana Wisata Kawah Putih Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Perkembangan Wisatawan (Orang)	Pertumbuhan (%)
2012	261.172	-
2013	247.047	-5.40
2014	293.258	18.70
2015	364.142	24.17
2016	227.757	-37.45

Sumber : Kantor Pemasaran Wana Wisata Kawah Putih

Luthfi Malik, 2018

ANALISIS DAMPAK EKONOMI WANA WISATA KAWAH PUTIH TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 1.1 tersebut menunjukkan jumlah perkembangan wisatawan Wana Wisata Kawah Putih yang pada tahun 2013 mengalami penurunan wisatawan sebesar -5,40 persen, kemudian meningkat pada tahun 2014 sebesar 18,70 persen. Selanjutnya pada tahun 2015 mengalami peningkatan wisatawan sebesar 24,17 persen. Namun pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan nilai persentase sebesar -37,45 persen. Salah satu faktor penurunan jumlah wisatawan Wana Wisata Kawah Putih disebabkan kurangnya pengembangan sarana dan prasarana di sekitar tempat wisata yang membuat wisatawan mudah merasa bosan dan tidak nyaman.

Sudah sekian lama, Wana Wisata Kawah Putih telah mampu mendatangkan dampak ekonomi bagi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha. Jumlah wisatawan yang datang sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar lokasi wisata. Hal ini dikarenakan wisatawan yang datang di kawasan Wana Wisata Kawah Putih akan mengeluarkan sebagian uangnya terhadap kegiatan wisata yang ada di Wana Wisata Kawah Putih, sehingga berdampak terhadap tingkat pendapatan dan mata pencaharian masyarakat yang bervariasi. Saat ini masyarakat memulai membuka unit usaha yang bergerak di bidang wisata seperti rumah makan, cinderamata dan jasa transportasi darat. Jika hal ini terjadi maka kegiatan pariwisata di sekitar Wana Wisata Kawah Putih akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi ekonomi daerah dan kesejahteraan penduduk setempat.

Mengingat besarnya potensi Wana Wisata Kawah Putih maka penelitian yang berkaitan dengan penilaian dampak ekonomi kegiatan wisata alam sangat penting dilakukan. Nilai ini penting untuk diketahui guna melihat sejauh mana dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan wisata tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**ANALISIS DAMPAK EKONOMI WANA WISATA KAWAH PUTIH TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik wisatawan, pelaku usaha dan tenaga kerja di Wana Wisata Kawah Putih ?
2. Bagaimana persepsi wisatawan, pelaku usaha dan tenaga kerja tentang Wana Wisata Kawah Putih ?
3. Bagaimana dampak ekonomi kegiatan Wana Wisata Kawah Putih terhadap pendapatan masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan, pelaku usaha dan tenaga kerja di Wana Wisata Kawah Putih ?
2. Mengidentifikasi persepsi wisatawan, pelaku usaha dan tenaga kerja tentang Wana Wisata Kawah Putih ?
3. Menganalisis dampak ekonomi kegiatan Wana Wisata Kawah Putih terhadap pendapatan masyarakat ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya pengetahuan ilmu ekonomi mikro, khususnya terkait dengan *multiplier effect*.
 - b. Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta wawasan dalam kajian ilmu ekonomi.
2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa sebuah permasalahan melalui sebuah penelitian dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam ilmu ekonomi mikro khususnya mengenai *multiplier effect*.

- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai media informasi mengenai dampak ekonomi terhadap pendapatan masyarakat pada Wana Wisata Kawah Putih, dan memberikan masukan bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait dalam melihat perkembangan Wana Wisata Kawah Putih. Sebagai suatu karya ilmiah yang diharapkan dapat berguna untuk memperkaya perbendaharaan bacaan kepustakaan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran lebih rinci tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi dengan susunan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari konsep pariwisata, pengertian pariwisata, jenis pariwisata, konsep industri pariwisata, pengertian industri pariwisata, konsep wana wisata, pengertian wana wisata, konsep wisatawan, pengertian wisatawan, konsep pelaku usaha, pengertian pelaku usaha, konsep tenaga kerja, pengertian tenaga kerja dan klasifikasi tenaga kerja, konsep dampak ekonomi pariwisata, pengertian dampak ekonomi pariwisata, dan jenis-jenis dampak ekonomi pariwisata, konsep *multiplier effect*, pengertian *multiplier effect*, indikator *multiplier effect*, jenis-jenis *multiplier effect*, konsep kebocoran ekonomi dan pengertian kebocoran ekonomi, kajian empiris dan kerangka pemikiran.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian serta pengumpulan data dan analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengelolaan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.